

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN *CUTTING STAGE* BERBASIS *FLIPBOOK* UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI

Nurul Hidayati

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: nurul.17010684028@mhs.unesa.ac.id

Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: nurhentidorlina@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* yang digunakan guru atau orang tua mendukung perkembangan motorik halus anak terutama pada kegiatan menggunting. Penelitian ini yakni jenis penelitian pengembangan yang dikenal sebagai *Research and Development* (R &D). Model pengembangan ADDIE digunakan sebagai desain penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 anak usia 5-6 tahun dari dua TK di Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan: TK Muslimat NU Assa'adah di Desa Wonorejo Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan dan TK Al-Falah di Desa Panggang Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Kuesioner dan pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dipakai pada metode analisis data. Hasil uji coba yang dilakukan pada 30 anak sebelum menggunakan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sebesar 47,34% dan meningkat menjadi 96,43% setelah uji coba menggunakan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* dapat menstimulasi motorik halus anak pada kegiatan menggunting. Hasil validasi ahli materi adalah 95%, hasil validasi pakar media 100%, dan hasil penilaian gabungan (materi dan media) oleh 6 guru PAUD adalah 97,91%. Dari penelitian ini menunjukkan pengembangan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* yang telah diuji cobakan dinyatakan valid dan layak serta efektif untuk menstimulasi motorik halus anak pada kegiatan menggunting, baik dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Selain itu buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* dikembangkan melalui online yang akan memudahkan para orang tua dan guru untuk mempelajari dimana saja dan kapan saja tanpa harus takut buku hilang atau rusak.

Kata Kunci: Buku Panduan *Cutting Stage*, *Flipbook*, Motorik Halus.

Abstract

The purpose of this research is to produce a flipbook-based cutting stage guidebook and know the development process as well as to find out the results of the feasibility and effectiveness tests of the flipbook-based cutting stage guidebook developed. This research is a type of development research known as Research and Development (R&D). The ADDIE development model is used as a study design. The samples used in the study were 30 children aged 5-6 years from two kindergartens in Glagah Subdistrict, Lamongan Regency: TK Muslimat NU Assa'adah and TK Al-Falah. Questionnaires and observations are used to collect data. Quantitative and qualitative descriptive analysis is used in data analysis methods. The results of the trial conducted on 30 children before using flipbook-based cutting stage manuals by 47.34% and increased to 96.43% after the trial using flipbook-based cutting stage manuals. This shows that flipbook-based cutting stage guidebooks can stimulate children's fine motor in cutting activities. The material expert validation result is 95%, the media expert validation result is 100%, and combined assessment result (materials and media) of 6 PAUD teachers is 97.91%. From this research shows the development of flipbook-based cutting stage guidebooks that have been tested declared valid and feasible and effective to stimulate children's fine motor in cutting activities both in learning at school and at home. In addition a flip book based cutting stage guide ws developed online which will make it easier for parent and teacher to study anywhere and anytime without having to worry about losing or breaking books.

Keywords: *Cutting Stage Guidebook, Flipbook, Fine Motoric.*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan harus berlangsung seumur hidup, untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkualitas, pendidikan yang diberikan pada anak harus tepat dan memadai, terlebih pada pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam

memberikan stimulasi, bimbingan, asuhan dan kegiatan pembelajaran pada anak yang dapat meningkatkan aspek perkembangan, keterampilan dan kreativitas anak untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Hasibuan, 2017: 2). Maka dari itu, untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, harus dilakukan kesiapan secara komprehensif karena kesiapan belajar anak dapat

menentukan prestasi belajar maupun prestasi anak yang lainnya.

Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD, aspek perkembangan anak meliputi aspek agama-moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni (Permendikbud, 2014). Komponen fisik motorik perkembangan anak adalah salah satu aspek terpenting dari perkembangan anak yang berdampak signifikan pada prestasi akademik anak atau kesiapan sekolah dalam pendidikan dasar (Carlson, Rowe, & Curby, 2013). Maka dari itu, aspek tersebut merupakan salah satu kebutuhan dari diri anak yang harus dikembangkan.

Pada dasarnya perkembangan fisik motorik terdiri dari 2 jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus. Santrock mengemukakan bahwa keterampilan motorik kasar adalah keterampilan yang melibatkan aktivitas otot besar Santrock (2011: 209). Dalam perkembangan motorik kasar, koordinasi kelompok otot tertentu anak diperlukan untuk membuat mereka melompat, memanjat, berlari, dll.

Mempelajari kemampuan motorik halus, menurut Decaprio terkait dengan keterampilan fisik yang membutuhkan otot kecil dan koordinasi tangan-mata Decaprio (2013:20). Kemampuan motorik halus merupakan kegiatan manipulatif, atau cara mengolah dan menggunakan berbagai objek melalui keseluruhan penggunaan koordinasi tangan dan jari (Rochmah & Nurhenti, 2018: 2).

Perkembangan motorik halus anak-anak lebih lambat dari perkembangan motorik kasar mereka. Perkembangan motorik halus sangat penting untuk perkembangan anak karena itu adalah motorik halus yang mendorong semua aktivitas anak. Jika keterampilan motorik halus anak tidak dikembangkan dengan baik, akan sulit baginya untuk melakukan tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan tangan, seperti memotong.

Menggunting merupakan latihan motorik halus yang dapat membantu meningkatkan koordinasi mata dengan tangan. Menurut Kurniawati & Nurhenti, menggunting merupakan kegiatan yang berupaya mengembangkan koordinasi tangan dan menggenggam penjepit, juga merupakan kegiatan anak untuk belajar memotong barang dengan gunting, dan anak-anak akan menciptakan pekerjaan yang sangat baik dan bagus dengan aktivitas menggunting Kurniawati & Nurhenti (2018: 2). Kegiatan menggunting memiliki kelebihan bagi anak-anak, menurut Sumantri mereka mengajarkan kemampuan motorik halus anak, melatih keterampilan koordinasi tangan, mata, dan perhatian anak, dan meningkatkan kepercayaan diri anak, kelancaran menulis, dan ekspresif Sumantri (2005: 157).

Muhtar, dkk menyatakan bahwa sebelum kegiatan menggunting diberikan pada anak, ada beberapa tahapan yang harus dilalui anak yaitu tahapan pra menggunting Muhtar, dkk., (2013: 194). Tahap pra Menggunting adalah

tahap untuk mengajarkan anak melakukan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik dasar mereka, misalnya meremas, memetik, memutar, merobek, dll. Setelah anak melalui tahapan pra menggunting, selanjutnya akan diajarkan tahapan menggunting.

Perkembangan koordinasi motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sangat cepat. Anak sudah dapat mengkoordinasikan gerakan visual, seperti menyinkronkan gerakan mata tangan, lengan, dan tubuh pada saat yang sama, di usia ini.

“Standar Tingkat Prestasi Tumbuh Kembang Anak” menjelaskan bahwa salah satu tingkat yang dapat dimasukkan anak sesuai dengan model adalah tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Namun dari hasil observasi pada Desember 2020, ditemukan 5 dari 7 anak usia 5-6 tahun di Desa Wonorejo menanggung kesulitan dalam kegiatan menggunting sesuai dengan pola.

Rendahanya kemampuan menggunting anak disebabkan tidak adanya dorongan dari guru dan orang tua secara aktif saat anak menggunting, karena anak baru saja dilepas dan tidak ada peragaan cara menggunting yang benar, sesuai tahapan pemotongan, serta banyak juga guru PAUD dan orang tua yang belum mengetahui tahapan-tahapan menggunting pada anak usia dini. Maka dari itu, diperlukan buku panduan tahapan menggunting untuk membantu guru dan orang tua dalam merangsang motorik halus anak dalam kegiatan menggunting.

Ruyattman menyatakan bahwa buku panduan merupakan buku yang didalamnya memuat tentang petunjuk praktis dalam melaksanakan ataupun menjalankan sesuatu Ruyattman (2013: 2). Sedangkan menurut Heryuliandini buku panduan berisi berbagai macam informasi tentang pertanyaan atau topik yang harus dipahami guru Heryuliandini (2018: 14).

Buku Panduan *cutting stage* ini berfungsi sebagai referensi atau panduan guru PAUD dan orang tua ketika mengajarkan kegiatan menggunting kepada anak usia dini sesuai tahapan-tahapan menggunting yang tepat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Prastowo bahwa tujuan buku panduan berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik, dan bahwa ada kurikulum untuk bahan referensi sebagai kajian teknologi dan metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik dalam implementasinya Prastowo (2015: 169).

Saat ini, epidemi virus corona telah terdeteksi di negara-negara di seluruh dunia. Virus corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah keluarga virus utama yang menginfeksi manusia dan hewan.

Hal ini menyebabkan infeksi pernapasan pada manusia, mulai dari flu biasa hingga penyakit parah, misalnya *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute*

Respiratory Syndrome (SARS) (Pakpahan & Fitriani, 2020: 30).

Fakta bahwa virus corona ini ada memiliki dampak yang signifikan, terutama di bidang pendidikan, sehingga mengarah pada pelaksanaan pembelajaran daring di semua jenjang pendidikan termasuk PAUD, SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi. Pembelajaran daring, menurut Fetriani dkk adalah inovasi pendidikan yang menggabungkan komponen teknologi informasi ke dalam pembelajaran Fetriani dkk. (2020: 166). Karenanya, pembelajaran daring membutuhkan media atau sumber belajar yang efektif dan efisien. Jadi, salah satu sumber belajar yang tersedia untuk pembelajaran daring saat ini adalah *flipbook* digital.

Flipbook digital sebanding dengan *e-book*, tetapi memiliki manfaat untuk dapat dibuka halaman demi halaman, dan mendukung animasi, video, teks dan gambar yang berhubungan dengan konteks buku (Ika & Wagiono, 2020: 3). Agar pembelajaran daring terlaksana dengan baik terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini, maka buku panduan *cutting stage* akan dibuat berbasis *flipbook*. Hal ini dilakukan karena *flipbook* dapat mudah diakses oleh siapa saja.

Dari hasil observasi dan wabah virus corona yang terjadi saat ini, perlu adanya pengembangan dalam media pembelajaran yang saat ini dilakukan secara *daring*, sehingga peneliti mengembangkan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Dengan tujuan supaya guru maupun orang tua dapat lebih mudah dalam menstimulasi motorik halus anak pada kegiatan menggunting. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul “Pengembangan Buku Panduan *Cutting Stage* Berbasis *Flipbook* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini”.

Buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini dirancang dengan memfokuskan pada tahapan-tahapan menggunting untuk anak usia dini dengan tampilan awal memuat cover buku, tampilan isi berisi tentang kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi dan materi-materi tentang kegiatan menggunting serta daftar pustaka. Urgenitas penelitian ini untuk mengimplementasikan media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* kepada anak usia 5-6 tahun. Guru dan orang tua diminta untuk memberikan pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan output panduan tahapan menggunting kertas ala buku ini, yaitu sesuai tahapan menggunting anak usia dini, motorik halus anak bisa dirangsang dalam kegiatan menggunting.

METODE

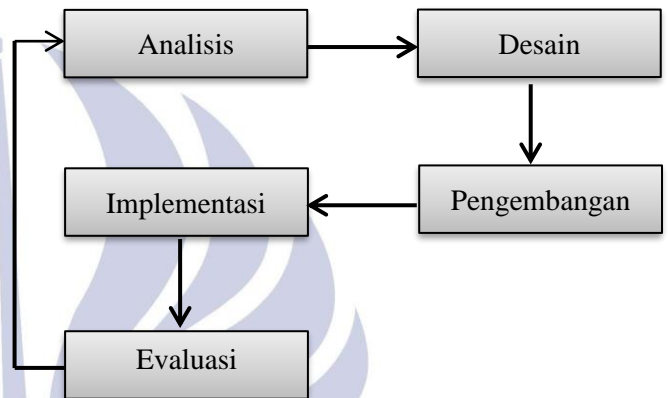
A. Jenis Penelitian

Research and Development (R&D) digunakan dalam penelitian ini. R &D adalah teknik penelitian untuk mengembangkan produk (bisa berupa model atau modul,

dll), serta memiliki efektivitas suatu produk (Saputro, 2017: 8).

Paradigma pengembangan ADDIE digunakan dalam penelitian ini. Model pengembangan ADDIE adalah metode pengajaran lima tahap yang melibatkan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Cahyadi, 2019: 36).

Dengan menggunakan metodologi penelitian ADDIE, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat produk dalam bentuk buku panduan *Cutting Stage* berbasis *Flipbook*. Desain dalam penelitian ini adalah:



Bagan 1. Tahap Rancangan ADDIE Buku Panduan *Cutting Stage* Berbasis *Flipbook*.

Penjelasan langkah-langkah dalam penggunaan model pendekatan ADDIE antara lain:

1. Analisis
Tujuan dari tahap analisis adalah untuk belajar tentang isu-isu yang ada dalam pendidikan dan bagaimana menciptakan produk yang mampu untuk menghadapi permasalahan dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Di tahap ini, peneliti melaksanakan observasi pada 7 anak berusia 5-6 tahun di Desa Wonorejo, Glagah, Lamongan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan data bahwa 5 dari 7 anak mengalami kesulitan dalam menggunting pola, sehingga analisa kebutuhan produk yang akan dibuat dengan menyesuaikan permasalahan yang terjadi yaitu, produk buku panduan *cutting stage*.
2. Desain
Pada tahap desain, peneliti mulai menuliskan ide dalam pembuatan produk sesuai dengan analisa permasalahan yang terjadi dan menetapkan tujuan dari produk.
3. Development
Pada tahap *development* (pengembangan), peneliti mulai membuat produk buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* yang dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reabilitas oleh ahli media dan ahli materi yang selanjutnya dilakukan penilaian gabungan (materi dan media) oleh 6 guru PAUD.
4. Implementasi

Di tahap implementasi, penulis melaksanakan uji coba produk buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* yang sudah divalidasi ahli.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, peneliti menganalisis respon dari pengguna terhadap produk buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* yang sudah diuji cobakan.

No	Skor Rata-rata	Kategori
1.	0%-20%	Sangat Kurang
2.	21%-40%	Kurang
3.	41%-70%	Cukup
4.	71%-80%	Baik / Layak
5.	81%-100%	Sangat Baik / Sangat Layak

(Riduwan, 2013:41)

B. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah anak yang memiliki usia 5-6 tahun di Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Sedangkan sampel pada penelitian ini meliputi anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun sebanyak 30 anak yang dijadikan sampel dari dua TK di Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, yaitu TK Muslimat NU Assa'adah dan TK Al-Falah. Dikarenakan proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19 dilakukan di rumah, maka orang tua yang akan mengevaluasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting.

C. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif menggunakan *Google Form* untuk menyebarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner online. Tabel berikut menggambarkan bagaimana data diukur menggunakan referensi skala likert:

Tabel 1. Skor Kriteria Penilaian Dalam Angket

Nilai Skala Skor	Penilaian
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

(Kartini, 2020:14)

Data yang diterima dalam bentuk skor adalah hasil dari uji validasi. Rumus berikut akan digunakan untuk menentukan skor:

Tabel 2. Rumus Menghitung Hasil Skor

$$P = \frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Rohman 2015:50)

Jika rata-rata seluruh komponen yang diverifikasi mencapai 61%, maka media tersebut dianggap layak. Tabel standar persentase kualifikasi media adalah:

Tabel 3. Skor Kriteria Penilaian Dalam Angket

D. Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam studi buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* terdiri dari lembar observasi dan kuesioner melalui *Google Form*.

Lembar observasi menggunakan kuesioner motorik halus anak pada aktivitas menggunting anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Assa'adah dan TK AL-Falah untuk mengetahui keefektifan pengembangan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sebagai buku pedoman untuk menstimulasi motorik halus anak dalam kegiatan menggunting yang dimana kegiatan menggunting akan dievaluasi langsung oleh orang tua.

Ahli materi dan media diberikan lembar kuesioner validasi guna memahami kelayakan pengembangan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* dan dapat memenuhi kriteria dengan aspek akseptabilitas, yang selanjutnya lembar kuesioner penilaian gabungan (materi dan media) diberikan kepada 6 guru PAUD guna sebagai pendukung kelayakan dari media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sebelum dipraktekkan ke 30 anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Assa'adah dan TK Al-Falah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* untuk menstimulasi motorik halus anak usia dini memakai paradigma program pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Berikut tahapan penelitian berdasarkan model ADDIE:

1. Tahap analisis (*analyze*)

Di tahap ini untuk mengetahui permasalahan yang ada di TK. Sehingga memicu peneliti untuk menyelesaikan masalah dengan mencetuskan sebuah ide. Berikut hasil pengamatan dan wawancara kepada guru dan orang tua

a. Hasil Analisis Kebutuhan Anak

Setelah melakukan observasi di Desa Wonorejo pada bulan Desember 2020 ditemukan 5 dari 7 anak usia dini berumur 5 – 6 tahun pada perkembangan motorik halus belum terstimulus dengan baik khususnya pada kegiatan menggunting pola. Selain itu anak mengalami kesulitan dikarenakan menggunakan

alat dan bahan yang tidak cocok dengan tingkat perkembangan anak, sehingga pembelajaran dalam kegiatan menggunting, anak sulit dalam mempraktekannya secara langsung. Untuk itu perlu adanya media yang tepat bagi anak untuk mengasah motorik halus dengan cara menggunting.

b. Kebutuhan Guru

Anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menggunting itu disebabkan adanya guru yang belum mengetahui tahapan-tahapan menggunting yang sesuai dengan tingkat kesulitan anak. Sehingga guru memerlukan sebuah buku panduan atau media yang efisien untuk mempelajari tahapan menggunting yang tepat untuk anak usia dini umur 5 – 6 tahun.

c. Kebutuhan Orang tua

Dengan adanya pandemi Covid-19 menjadikan anak belajar di rumah atau pembelajaran secara *daring*. Sehingga orang tua mendampingi anak belajar di rumah akan tetapi masih banyak orang tua yang mengalami kesulitan mendampingi anak belajar. Sering terjadi tugas yang diberikan oleh guru contohnya menggunting dikerjakan oleh orang tua. Hal ini dinilai dikarenakan orang tua belum mengetahui tahapan menggunting yang tepat untuk diajarkan pada anak usia 5-6 tahun. maka dari itu orang tua perlu buku panduan untuk mengajar anak-anak di rumah.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa anak, guru dan orang tua mengalami kesulitan pada kegiatan menggunting. Sehingga perlu adanya media atau buku panduan yang efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan menggunting pada anak usia 5-6 tahun. Dengan adanya buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini diharapkan mampu membantu anak, guru dan orang tua sebagai panduan saat menstimulasi motorik halus anak dalam kegiatan menggunting. Mengingat sekarang ini pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan cara *daring*, maka buku panduan *cutting stage* dibuat dengan berbasis *flipbook* supaya orang tua juga lebih mudah untuk mengaksesnya.

2. Tahap perancangan (*design*)

Tujuan di tahap ini adalah membuat rancangan konsep media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun.

Berikut merupakan konsep media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*:

Tabel 4. Rancangan Produk

No	Rancangan
1	Cover depan
2	Petunjuk penggunaan buku
3	Pengertian menggunting

4	Pentingnya menggunting untuk anak usia dini
5	Manfaat kegiatan menggunting untuk anak
6	Tips memilih gunting untuk anak
7	Cara memegang gunting
8	Tahapan menggunting untuk anak usia din
9	Lembar kerja anak
10	Evaluasi
12	Daftar pustaka
13	Cover belakang




3. Tahap pengembangan (*development*)

Media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* yang telah di *Design*, kemudian dikembangkan menjadi *Design* produk yang lengkap. Langkah Pengembangan dimulai dari, studi pustaka penelitian untuk menambah referensi dari segi tulisan dan kata, berkonsultasi dengan Ahli Materi terkait media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*, evaluasi dari para ahli dan mendapatkan hasil pengembangan pada berikut:

Tabel 5. Pengembangan Produk

No	Gambar	Keterangan
1		Cover depan
2		Petunjuk penggunaan buku
3		Daftar isi

No	Gambar	Keterangan
4	<p>A. Pengertian Menggunting</p> <p>Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna menggunting adalah memotong (memangkas) dan sebagainya) dengan menggunakan gunting. Sedangkan Kurniawati & Nurhenti (2018: 2) menyatakan bahwa menggunting adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperkuat koordinasi tangan dan genggaman perseperti serta kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk belajar memotong suatu benda dengan gunting, dan dengan kegiatan menggunting anak akan menghasilkan suatu karya yang baik dan bagus.</p>	Pengertian menggunting
5	<p>B. Pentingnya Kegiatan Menggunting untuk Anak Usia Dini</p> <p>Kegiatan menggunting seharusnya sudah diajarkan orang tua ketika anak berusia 2 tahun. Hal ini dikarenakan kegiatan menggunting sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan motorik halus anak. Kegiatan menggunting dapat melatih otot-otot kecil di telapak tangan anak karena gerakan pada kegiatan menggunting dilakukan dengan cara membuka dan menutup. Hal itu dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam menulis dan mencengkram. Selain itu, kegiatan menggunting juga dapat melatih koordinasi antara mata dan tangan anak serta dapat mendorong anak untuk</p>	Pentingnya kegiatan menggunting untuk anak usia dini
6	<p>C. Manfaat Kegiatan Menggunting untuk Anak</p> <p>Menggunting tidak hanya bermanfaat untuk memotong sesuatu saja, namun ada banyak manfaat lainnya yang dapat diterima anak jika anak melakukan kegiatan menggunting.</p> <p>Berikut adalah manfaat kegiatan menggunting:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih motorik halus anak 2. Merangsang koordinasi mata dan tangan anak 3. Melatih konsentrasi 4. Dapat membentuk kesabaran anak 5. Meningkatkan rasa percaya diri anak 6. Mendukung kreativitas anak 	Manfaat kegiatan menggunting untuk anak
7	<p>D. Tips Memilih Gunting untuk Anak</p> <p>Hal yang paling penting dalam kegiatan menggunting adalah keamanan dan keselamatan diri anak, sehingga pemilihan gunting harus memperhatikan 2 hal tersebut.</p> <p>Berikut beberapa tips dalam memilih gunting untuk anak yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih gunting yang ujungnya tumpul 2. Pilih gunting yang tidak mudah berkarat 3. Pilih gunting yang sesuai dengan ukuran tangan anak 4. Pilih gunting dengan pegangan yang berbahan plastik karena lebih ringan untuk anak 	Tips memilih gunting untuk anak
8	<p>E. Cara Memegang Gunting</p> <p>Berikut adalah cara memegang gunting yang tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan ibu jari ke dalam lubang gunting bagian atas (lubang kecil), yang nantinya akan mengendalikan buka tutupnya ujung gunting. 2. Masukkan jari tengah ke dalam lubang gunting yang bawah (lubang besar). 3. Letakkan jari telunjuk di luar lubang gunting dengan tujuan untuk pemangkasan yang lebih mantap yaitu sebagai pembimbing untuk arah gunting dan penyeimbang ketika gunting bergerak membuka dan menutup. 	Cara memegang gunting

No	Gambar	Keterangan
9	<p>F. Tahapan Menggunting untuk Anak Usia Dini</p> <p>Muhtar, dkk., (2013: 194) menyatakan bahwa sebelum kegiatan menggunting diberikan pada anak, ada beberapa tahapan yang harus dilalui anak yaitu tahapan pra menggunting. Tahapan pra menggunting adalah tahap dimana anak diajarkan untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan motorik dasar anak, misalnya: meremas, menjemput, memilin, merobek dan lain sebagainya. Setelah anak melalui tahapan pra menggunting, selanjutnya akan diajarkan tahapan menggunting.</p>	Tahapan menggunting untuk anak usia dini
10	<p>G. Lembar Kerja Anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guntinglah sesuai pola gambar!  <ol style="list-style-type: none"> 2. Gunting sesuai pola gambar! 	Lembar kerja anak
11	<p>H. Evaluasi</p> <p>Untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak, khususnya dalam kegiatan menggunting, disarankan agar anak sering melatih gerak tangannya.</p>	Evaluasi
12	<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Departemen Pendidikan Nasional. 2012. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat</i>. Jakarta: PT. Gramedia Utama.</p> <p>Kurniawati, Isnaini & Nurhenti, Dorlina, S. (2018). <i>Pengaruh Kegiatan Menggunting Kertas Pelangi terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Aisyiah III Ngarguk</i>. Jurnal PAUD Teratai. Vol. 7, No. 1. (https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/22265/20410, diakses tanggal 3 Maret 2021)</p>	Daftar pustaka
13		Cover belakang

Ahli materi, ahli media, dan 6 guru PAUD semuanya telah memvalidasi media buku buku panduan cutting stage

berbasis *flipbook*. Hasil validasi bertujuan mengetahui layak tidaknya media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Mengikuti tahap validasi dengan ahli materi dan media serta guru, penulis melakukan uji coba kepada 5 anak berusia 5 hingga 6 tahun melalui orang tua mereka, yang kemudian menilai kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting melalui *Google Form*. Berikut hasil validasi dari ahli materi, ahli media dan 6 orang guru PAUD:

a. Penilaian Validasi Ahli Materi

Skor validasi dari ahli materi adalah 38. Ketika persentase kelayakan ditentukan, rumus berikut digunakan untuk menghitungnya:

$$P = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Persentase kelayakan media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sebesar 95% sehingga dapat dinyatakan bahwa media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sangat valid dan layak diujicobakan serta mendapat saran untuk lebih merinci tujuan pembelajarannya agar lebih mudah dalam membuat rubrik penilaian sehingga lebih tepat dan sesuai.

b. Penilaian Validasi Ahli Media

Skor validasi untuk ahli media adalah 40. Ketika persentase kelayakan ditentukan, rumus berikut digunakan untuk menghitungnya:

$$P = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

Persentase kelayakan media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sebesar 100% sehingga dapat dinyatakan bahwa media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* valid dan layak diujicobakan.

c. Penilaian Kelayakan 6 Guru PAUD

Tabel 6. Penilaian Kelayakan 6 Guru PAUD

No	Pertanyaan	Skor	Persentase
1	Bahasa yang digunakan dalam buku panduan cutting stage berbasis <i>flipbook</i> jelas dan mudah dipahami	24	100%

No	Pertanyaan	Skor	Persentase
2	Gambar yang digunakan dalam buku panduan cutting stage berbasis <i>flipbook</i> dapat membuat materi lebih jelas	24	100%
3	Pemilihan warna background dan warna teks pada buku panduan <i>Cutting Stage</i> berbasis <i>Flipbook</i> tepat dan sesuai	24	100%
4	Materi tahapan menggunting tepat dengan tingkat kesulitan anak usia 5-6 tahun	24	100%
5	Uraian materi yang ada di buku panduan <i>Cutting Stage</i> berbasis <i>Flipbook</i> sangat jelas sehingga mempermudah saya memahami materi	21	87,5%
6	Adanya buku panduan cutting stage berbasis <i>flipbook</i> bisa menstimulasi motorik halus anak usia 5-6 tahun	22	91,6%
7	Adanya buku panduan cutting stage berbasis <i>flipbook</i> dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap materi menggunting	24	100%
8	Buku panduan cutting stage berbasis <i>flipbook</i> menarik	24	100%
9	Adanya buku panduan cutting stage berbasis <i>flipbook</i> memberikan kesempatan pada anak untuk berlatih praktek menggunting secara mandiri	24	100%
10	Adanya buku panduan cutting stage berbasis	24	100%

No	Pertanyaan	Skor	Persentase
	flipbook dapat menambah wawasan dan pengetahuan saya terhadap materi menggunting untuk anak usia dini		

Skornya 235 dalam hasil evaluasi 6 instruktur PAUD. Jika mencari persentase kelayakan, gunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{235}{240} \times 100\% = 97,91\%$$

Presentase kelayakan media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sebesar 97,91% sehingga dapat dinyatakan bahwa media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sangat valid dan layak dipakai guna menstimulasi motorik halus anak usia dini.

1. Tahap pelaksanaan (*implementation*)

Di tahap *implementation* peneliti melaksanakan uji coba media pada 30 anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Assa'adah dan TK Al-Falah dengan tidak menggunakan dan menggunakan media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*.

Berikut merupakan hasil dari kegiatan menggunting sebelum menggunakan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* :

Tabel 7. Hasil Ujicoba Sebelum Menggunakan Buku Panduan Cutting Stage Berbasis Flipbook

No	Pertanyaan	Skor	Persentase
1	Anak mampu menggunting bebas di media kertas	100	83,33%
2	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (lurus)	60	50%
3	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (lengkung)	60	50%
4	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan	50	41,66%

No	Pertanyaan	Skor	Persentase
	bentuk atau pola (gelombang)		
5	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (zigzag)	55	45,83%
6	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (lingkaran)	55	45,83%
7	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (segitiga)	60	50%
8	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (segiempat)	60	50%
9	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (bentuk buah)	40	33,33%
10	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (bentuk daun)	45	37,5%
11	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (bentuk bunga)	40	33,33%

Dalam hasil uji coba kepada 30 anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Assa'adah dan TK Al-Falah, kegiatan menggunting sebelum menggunakan

buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* diperoleh skor 625. Berikut rumus untuk menghitung persentase kelayakan:

$$P = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{625}{1320} \times 100\% = 47.34\%$$

Presentase sebelum uji coba media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* pada 30 anak berusia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Assa’adah dan TK Al-Falah sebesar 47,34% dan presentase tersebut meningkat setelah media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* diujicobakan pada 30 oanak berusia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Assa’adah dan TK Al-Falah.

Kegiatan menggunting setelah menggunakan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* bisa dilihat hasil uji coba berikut:

Tabel 7. Hasil Ujicoba Setelah Menggunakan Buku Panduan Cutting Stage Berbasis Flipbook

No	Pertanyaan	Skor	Persentase
1	Anak mampu menggunting bebas di media kertas	119	99,16%
2	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (lurus)	118	98,33%
3	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (lengkung)	117	97,5%
4	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (gelombang)	115	95,83%
5	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (zigzag)	114	95%
6	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (lingkaran)	116	96,66%
7	Anak mampu menggunting di media kertas sesuai dengan bentuk atau pola (segitiga)	118	98,33%
8	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan	118	98,33%

No	Pertanyaan	Skor	Persentase
	bentuk atau pola (segiempat)		
9	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (bentuk buah)	111	92,5%
10	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (bentuk daun)	115	95,83%
11	Anak mampu menggunting di media kertas berdasarkan bentuk atau pola (bentuk bunga)	112	93,33%

Hasil uji coba kepada 30 anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Assa’adah dan TK Al-Falah, kegiatan menggunting sesudah menggunakan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* didapatkan skor sebesar 1273 untuk perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting. Rumus berikut digunakan untuk menentukan persentase kelayakan.

$$P = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1273}{1320} \times 100\% = 96,43\%$$

Presentase sesudah ujicoba media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* pada 30 anak berusia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Assa’adah dan TK Al-Falah sebesar 96,43% sehingga dapat dinyatakan bahwa media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sangat valid dan layak dimanfaatkan dalam menstimulasi motorik halus anak usia dini.

2. Tahap evaluasi (*evaluation*)

Sebelum menggunakan media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*, persentase kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Assa’adah dan TK Al-Falah pada kegiatan menggunting adalah 47,34%. Dan persentase meningkat ketika kegiatan menggunting dilakukan dengan menggunakan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Hasil persentase yang diperoleh yaitu 96,43% ,sehingga media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sangat layak digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak usia dini pada kegiatan menggunting.

Pembahasan

Hasil akhir dari penelitian pengembangan ini adalah buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini sudah diterapkan di 2 sekolah di Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan yaitu TK Muslimat NU Assa'adah dan TK Al-Falah. Media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran anak usia dini khususnya pada kegiatan menggunting. Dengan adanya buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Bisa membantu untuk orang tua dan guru mendukung perkembangan motorik halus anak terutama kegiatan menggunting. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Bayu dan Iis bahwa kegiatan menggunting merupakan kegiatan yang menarik bagi anak untuk membuat aneka kerajinan tangan sehingga memerlukan penguasaan antara indera mata dan aktivitas tangan untuk hasil yang lebih baik (Bayu, 2021).

Pembuatan media dalam buku panduan ini valid dan layak guna menstimulasi motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggunting, menurut evaluasi validasi yang dilakukan oleh para ahli material dan pakar media. Eksperimen terhadap 30 anak berusia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Assa'adah dan TK Al-Falah dievaluasi oleh orang tua serta penilaian ahli materi dan media diperkuat dengan penilaian kelayakan 6 guru PAUD. Hasil penilaian pada buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini menjelaskan bahwa media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* valid dan layak dipakai guna menstimulasi motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggunting.

Sebelum melakukan pengambilan data materi yang terdapat pada buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* melalui proses perhitungan validasi ahli materi. Hasil dari validasi ahli materi ini menunjukkan nilai total 95%. Nilai-nilai yang digunakan pada angket dibagi menjadi empat kategori sejalan dengan pendapat Kartini (2020) yaitu sangat baik memiliki skor 4, baik dengan skor 3, cukup dengan skor 2 dan kurang dengan skor 1. Konten ini memiliki proporsi validasi ahli yang tinggi, menunjukkan bahwa itu sangat baik/sangat dibutuhkan/sangat layak. Beberapa materi yang ada dalam media buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini dinilai sangat layak dimanfaatkan anak usia dini. Hasil perhitungan angket penilaian validasi ahli media memperkuat hal ini, dan persentase angket penilaian validasi ahli media ditunjukkan sebanyak 100%.

Di antara hasil penilaian kelayakan 6 guru PAUD, hasil penilaian gabungan (materi dan media) adalah 97,91%. Hal ini sejalan dengan pendapat Riduwan (2013) yaitu apabila angka presentase 0% - 20% dikatakan sangat kurang, 21% - 40% kurang, 41% - 70% cukup, 71% - 80% layak dan 81% - 100% sangat layak. Pada hasil penilaian

penilaian gabungan (materi dan media) adalah 97,91% maka termasuk kategori sangat layak sangat layak digunakan baik dari media ataupun materi yang digunakan dalam buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Selanjutnya, ujicoba kepada 30 anak berusia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Assa'adah dan TK Al-Falah. Persentase kemampuan motorik halus anak pada kegiatan menggunting sebelum menggunakan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* sebesar 47,34 % dan terjadi peningkatan 96,43% sesudah menggunakan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Skor ini berada dalam kisaran yang sangat baik / sangat layak

Setelah melakukan semua tahapan pengembangan, maka dapat dikatakan bahwa buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* valid dan layak, serta dapat secara efektif menstimulasi motorik halus anak melalui kegiatan menggunting di sekolah dan di rumah. Perihal itu didukung oleh penelitian Nurtina (2019) tentang pengembangan buku panduan menggunting untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak. Hal ini bisa dicapai dengan memberikan kesempatan belajar aktif yang mendukung perkembangan anak, salah satunya merangsang keterampilan motorik halus anak dengan media buku saku motorik halus.

Tujuan penggunaan buku atau panduan online adalah untuk memberikan petunjuk dan instruksi agar lebih mudah digunakan untuk menambah keterampilan motorik halus anak. Buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini bisa dimanfaatkan dan dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran motorik halus khususnya pada kegiatan menggunting. Hal ini diumpamakan sebagai buku berbasis internet yang berguna untuk membantu orang tua maupun guru untuk memaparkan secara jelas isi buku serta memberikan wawasan kekinian dan dapat memberikan manfaat dalam setiap kalimat maupun kata yang dapat menjadi dasar penentuan proses maupun dasar dari sebuah hasil penilaian" (Ulfa & Maemonah, 2021).

Buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* terdiri dari beberapa bagian yaitu cover depan, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, pengertian dan pentingnya kegiatan menggunting, manfaat serta tips memilih gunting, cara memegang serta tahapan menggunting, lembar kerja, serta evaluasi. Pada bagian awal buku

berisikan cover, petunjuk penggunaan buku serta daftar isi ini bertujuan untuk memudahkan para orang tua atau guru untuk memakai buku panduan tersebut secara efektif dan efisien.

Bagian selanjutnya ialah isi dari buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Yang pertama yaitu menjabarkan tentang pengertian menggunting serta pentingnya menggunting. Kegiatan menggunting menjadi alternatif para guru atau orang tua untuk melatih perkembangan

motorik halus anak (Asmara, 2020). Sebab pada usia 5-6 tahun motorik halus anak membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan motorik kasar anak sehingga membutuhkan ketrampilan yang lebih kompleks seperti konsentrasi, kontrol serta kehati-hatian (Anisa et al., 2021). Dengan adanya penjelasan secara singkat ini diharapkan orang tua dan guru semakin terbuka pemikirannya bahwa motorik halus memang penting untuk diperhatikan.

Isi dari buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* berikutnya adalah manfaat menggunting dan tips memilih yang gunting yang tepat bagi anak usia 5 – 6 tahun. Manfaat menggunting yakni untuk mengembangkan keterampilan anak dalam menggerakkan otot-otot tangan dan jari-jari anak (Mahnim, 2019). Selain itu anak akan mendapatkan ketrampilan yang belum didapatkan sebelumnya seperti keterampilan mengoperasikan alat gunting untuk memotong kertas, keterampilan memotong di tempat yang benar, kecermatan mana yang harus dipotong dan mana yang tidak boleh dipotong (Sianturi, 2014). Untuk itu kegiatan menggunting harus memperhatikan bahan dan alat yang digunakan. Pada buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* dijelaskan tips untuk memilih gunting yang tepat bagi anak yang berusia 5-6 tahun supaya lebih maksimal dalam melakukan kegiatan menggunting.

Setelah orang tua dan guru mengetahui penjelasan serta tips untuk memilih gunting selanjutnya isi dari buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* yakni cara memegang gunting serta tahapan menggunting. Pada bagian ini menjelaskan bahwa pentingnya teknik serta tahapan yang diajarkan pada anak. Sebab berhasil atau tidaknya kegiatan menggunting dilihat dari tahapannya untuk itu perlu langkah – langkah menggunting dari yang mudah sampai ketahap sulit (Franzsen, 2017). Sehingga anak merasa tertantang dan terpacu untuk belajar.

Selain itu pada buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* terdapat lembar kerja anak. Hal ini sediakan untuk mengasah kemampuan anak awal dalam kegiatan menggunting. Lembar kerja ini sudah disesuaikan dengan usai anak yaitu 5-6 tahun. Dengan adanya lembar kerja tersebut bisa dijadikan acuan kedepannya untuk orang tua dan guru bagai mana yang masih kurang dalam merapkan kegiatan menggunting pada anak.

Penelitian ini dilaksanakan memakai *feedback* dari orang tua dengan cara *online*. Orang tua akan mengevaluasi hasil dari kegiatan menggunting anak sesuai dengan tahapan-tahapan yang sesuai di buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*. Tahapan yang terdapat di buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak usia dini sehingga buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* dapat diaplikasikan secara efektif saat menstimulasi motorik halus anak ketika kegiatan menggunting. Perihal itu

ditunjukkan oleh efektivitas buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*, yang menampilkan jumlah rata-rata 3 dan 4 untuk semua elemen *feedback*, menunjukkan bahwa media secara efektif digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak-anak pada kegiatan menggunting.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari penelitian, analisis dan pembahasan tentang pengembangan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* guna menstimulasi motorik halus anak usia dini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahap *ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation)* digunakan untuk pengembangan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook*.
2. Ahli materi dan ahli media keduanya telah memvalidasi buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* dengan skor 95% untuk para ahli materi dan 100% untuk ahli media.
3. Hasil uji validitas gabungan dari 6 guru PAUD mendapat skor 97,91%
4. Hasil persentase yang diuji cobakan pada 30 anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Assa'adah dan TK Al-Falah adalah 96,43%.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari pengembangan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* untuk menstimulasi motorik halus anak usia dini, peneliti dapat memberikan saran diantaranya:

1. Saran pemanfaatan
Dengan adanya buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini, diharapkan para pendidik khususnya guru PAUD serta orang tua anak usia dini dapat memahami tahapan menggunting yang sesuai untuk anak, dan menjadikan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini sebagai referensi dalam menerapkan pembelajaran pada kegiatan menggunting.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil dari penelitian pengembangan buku panduan *cutting stage* berbasis *flipbook* ini diharapkan bisa menjadi referensi peneliti untuk membuat penelitian yang lebih baik lagi.

REFERENCES

- Anisa, A. N., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). *PLAYING ORIGAMI DAN ITS IMPACT ON FINE MOTOR SKILLS DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 4-5*. 3(1), 22–30.
- Asmara, B. (2020). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI DI KELOMPOK A TK KHADIJAH SURABAYA Berda Asmara*

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya , Email :
 asmaraberda@unusa.ac.id Abstrak
 PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Secara
 yuridis , istilah anak usia dini di Indon. 6, 11–23.

- Bayu Purnama Galuh, I. A. (2021). *Jurnal Pendidikan Mutiara Jurnal Pendidikan Mutiara*. 6(1).
- Franzsen, D. (2017). *Analysis of cutting skills in four and six year olds attending nursery schools in Johannesburg*. November.
- Kartini, K. S., Tri, I. N., & Putra, A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12–19.
- Mahnim, B. (2019). MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING BENTUK GEOMETRI PADA KELOMPOK B TK PGRI 10 SUKADANA. 1, 209–219.
- Riduwan, A. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta.
- Rohman, M. A. (2015). Pengembangan Media Permainan Monopoli dalam Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 03(1), 47–56.
- Sianturi, D. (2014). KEGIATAN MENGGUNTING DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NASRANI 2 MEDAN T.P. 114–125.
- Ulfah, M., & Maemonah, S. P. dkk. (2021). *Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting : Strategi Perlindungan Anak Usia Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting : Strategi Perlindungan Anak Usia Dini*. September. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1773>
- Cahyadi, R. A. H. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Islamic Education Journal*. Vol 3, No 1. (<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/2124/1528>, diakses tanggal 3 Februari 2021).
- Cameron, C. E., Brock, L. L., Murrah, W. M., Bell, L. H., Worzalla, S. L., Grissmer, D., & Morrison, F. J. (2012). Fine motor skills and executive function both contribute to kindergarten achievement. *Child development*, 83(4), 1229–1244.
- Carlson, A. G., Rowe, E., & Curby, T. W. (2013). Disentangling fine motor skills' relations to academic achievement: The relative contributions of visual-spatial integration and visual-motor coordination. *The Journal of genetic psychology*, 174(5), 514–533.
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Jakarta: Diva Press.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm. 133
- Hasibuan, Rachma. 2017. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Surabaya: Unesa University Press.
- Heryuliandini, dkk. 2018. Pengembangan Buku Panduan Mentor Di Komunitas Duta Cilik Anti Rokok. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*. Vol. 1, No. 1 (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpi/article/view/5930>, diakses tanggal 15 Januari 2021).
- Ika, Diana P. & Wagino. 2020. Pengembangan Digital Flipbook Kvisoft Maker Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol. 15, No. 1 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/33748/30148>, diakses tanggal 16 Januari 2021).
- Kartini, K. S., Tri, I. N., & Putra, A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12–19.
- Kurniawati, Isnaini & Nurhenti, Dorlina, S. (2018). Pengaruh Kegiatan Menggunting Kertas Pelangi terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Aisyiah III Nganjuk. *Jurnal PAUD Teratai*. Vol 7, No 1. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/22265/20410>, diakses tanggal 3 Februari 2021).
- Mukhtar, Latif, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Nurtina & Rinakit, Kartika. 2019. Pengembangan Buku Panduan Menggunting Pada Pembelajaran Di TK. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/viewFile/29637/27150> (di akses pada 17-05-2020 06:45). Pakpahan, Roida dan Fitriani, Yuni. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corono Covid-19. *Journal of Information System, Applies, Management, Accounting and Research*. Vol 4, No 2. (<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>, diakses tanggal 3 Februari 2021).
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan, Akdon. 2013. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rochma, Ayunda Ainur & Nurhenti, Dorlina, S. Pengaruh Kegiatan Menggunting Dasar Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di RA Perwanida Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*: Vol 07, No 3.

(<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/26221/24010>, diakses tanggal 25 Januari 2021).

Rohman, Miftah Arif. 2015. "Pengembangan Media Permainan Monopoli Dalam Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 03 (1): 47–56.

Ruyattman. 2013. Perancangan Buku Panduan Membuat Desain Karakter Fiksi Dua Dimensi secara Digital. *Jurnal DKV Adiwarna Universitas Kristen Petra*. Vol 1

No 2.
(<http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/864/762>, diakses tanggal 16 Januari 2021).

Santrock, Jhon W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Edisi 11*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.



